

PENYUSUNAN RENCANA DAN STRATEGI PROGRAM STUDI MENGUNAKAN METODE SWOT

Anita Silfia Firdaus¹, Anis Rahmawati² dan Ernawati Sri Sunarsih³

Abstrak: *Penyusunan Rencana dan Strategi Program Studi Menggunakan Metode SWOT.* Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui posisi kuadran Program Studi PTB FKIP UNS menggunakan analisis SWOT, (2) Mengetahui strategi alternatif yang dapat diterapkan pada Program Studi PTB FKIP UNS berdasarkan analisis SWOT, (3) Mengetahui persentase kesesuaian rencana strategi yang diterapkan di Program Studi PTB FKIP UNS saat ini dengan strategi alternatif hasil analisis SWOT. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang menggunakan pendekatan analisis SWOT. Bentuk dan strategi yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang didukung data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kondisi Program Studi PTB saat ini. Validitas data yang digunakan untuk data kualitatif menggunakan triangulasi teknik sedangkan untuk data kuantitatif menggunakan validitas konstruk berupa judgment expert. Analisis kualitatif menggunakan Model Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Posisi kuadran Program Studi PTB secara umum berada pada kuadran I dengan nilai kekuatan 0,393 dan nilai peluang 0,058, (2) Strategi yang tepat untuk Program Studi PTB saat ini adalah menggerakkan semua kekuatannya untuk menciptakan peluang. Program Studi PTB diharuskan memiliki mindset cepat untuk mendukung strategi agresif, (3) Persentase tingkat kesesuaian rencana strategi PTB dengan strategi alternatif SWOT mencapai 50,67 %.

Kata Kunci: *SWOT, Pendidikan Kejuruan, Rencana Strategis.*

¹Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, Universitas Sebelas Maret
^{2,3}Dosen Pendidikan Teknik Kejuruan, Universitas Sebelas Maret

PLAN AND STRATEGY EDUCATIONAL PROGRAM USING SWOT METHOD

Anita Silfia Firdaus¹, Anis Rahmawati² dan Ernawati Sri Sunarsih³

Abstract: *Plan and Strategy Educational Program Using SWOT Method.* The purposes of this research is (1) To know the position of quadrant PTB FKIP UNS program using SWOT analysis, (2) To know the alternative strategy that can be applied in PTB FKIP UNS program based on SWOT analysis, (3) To know the percentage suitability of strategy planning PTB FKIP UNS program in this time with alternative strategy of SWOT. This research is a case study using a SWOT analysis approach. Forms and strategy that used in this research is descriptive qualitative supported quantitative data. The data used in this research is a PTB program condition in this time. Triangulation technique uses for validity data qualitative test, and for quantitative data uses construct validity in the form of judgment expert. Qualitative analysis using Model Milles and Huberman. The results of this research shows that (1) Quadrant position of PTB program generally is in quadrant I with the value of strength 0.393 and the value of opportunity 0.058, (2) The right strategy for PTB program in this time is moving all of its power to create opportunities that exist. PTB program required to have the mindset quickly to support an aggressive strategy, (3) Percentage the level suitability of strategic planning PTB with alternative strategy of SWOT achieved 50.67%.

Keywords: *SWOT, Vocational Education, Strategic Planning.*

¹Vocational technical education, Sebelas Maret University

^{2,3}Lecturer Vocational technical education, Sebelas Maret University

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan mengembangkan kemampuan sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidup melalui pengembangan sumber daya manusia. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendidikan di era globalisasi saat ini dengan munculnya pemikiran baru dalam dunia pendidikan, yakni *Total Quality Education* (TQE). Seperti yang dikutip dari Sallis, (2006:8) bahwa konsep dasar yang hendak dikembangkan dalam TQE, sesuai dengan dunia bisnis adalah untuk melakukan pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan (Muhammad Rohman dan Sofan Amri, 2012:118).

Pendidikan di era globalisasi menuntut agar dunia pendidikan menghasilkan manusia berkualitas sesuai keterampilan dengan kompetensi tertentu yang siap memasuki dunia kerja. Sesuai tuntutan tersebut, pemerintah mencanangkan kebijakan penambahan kuantitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2005-2025, pada tahun 2005-2009 perbandingan siswa SMK-SMA akan berubah dari 50:50, tahun 2010-2015 menjadi 60:40, dan tahun 2015-2020 serta 2020-2025 menjadi 70:30. Berdasarkan rencana diatas, dapat menjadikan peluang bagi calon tenaga pendidik di pendidikan tinggi terutama JPTK untuk menjadi tenaga pendidik di SMK.

Berbicara hal tersebut, pencetak lulusan tenaga pendidik di bidang bangunan yang bernaung dibawah JPTK adalah Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). Dalam riset ini, objek PTB yang ditinjau di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sebelas Maret Surakarta Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Progran Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Bangunan. Prodi PTB bertujuan mendidik lulusan SMU/SMK dan sederajat sebagai tenaga pendidik dan teknisi dalam bidang struktur dan gambar bangunan yang berkualitas, mempunyai daya saing, dan siap berkembang ke arah profesional.

Perencanaan dalam mencapai tujuan suatu Prodi tentu tidak dapat dilakukan secara singkat, butuh waktu dan tahapan-tahapan dalam penyusunannya. Perencanaan jangka panjang diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai strategi. Sebelum menetapkan suatu perencanaan strategis yang berwujud program kerja, tentu Prodi PTB harus mengetahui pengaruh faktor eksternal dan faktor internal. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, perlu meninjau aspek-aspek standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) yang ada pada Prodi PTB. Cara meninjau aspek-aspek tersebut dalam konteks ini dirasa menggunakan analisis SWOT (*Strength, weakness, opportunity and threath*) lebih sesuai. Karena dengan analisis SWOT diharapkan dapat menghasilkan rumusan (konsep) rencana strategi pengembangan Prodi PTB yang lebih realistis, sesuai dengan kebutuhan dan sasaran. Analisis SWOT dapat digunakan untuk menyusun rencana strategi, rencana operasional, perencanaan tahunan pada sistem pendidikan nasional jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk merencanakan strategi Program Studi dengan metode SWOT guna mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui posisi kuadran Program Studi PTB FKIP UNS menggunakan analisis SWOT, 2) Mengetahui strategi alternatif yang dapat diterapkan pada Program Studi PTB FKIP UNS berdasarkan analisis SWOT, 3) Mengetahui persentase kesesuaian rencana strategi yang diterapkan di Program Studi PTB FKIP UNS saat ini dengan strategi alternatif hasil analisis SWOT.

METODE PENELITIAN

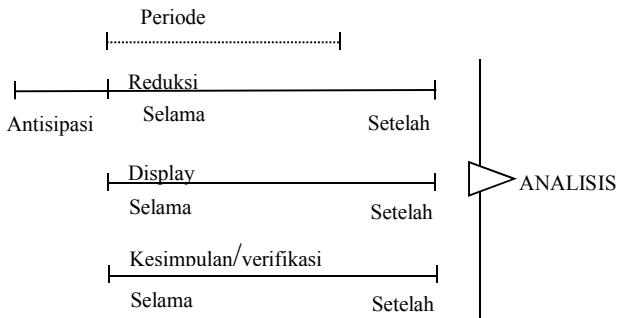
Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan penelitian non-eksperimen. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung data kuantitatif.

Data primer yang digunakan adalah hasil kuisioner yang didukung data sekunder, yaitu hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Pengambilan sampel berjumlah 45 orang terdiri dari dosen PTB dan lulusan

yang dipilih secara *purposive sampling* dan mahasiswa dipilih secara *random sampling*.

Data kuantitatif menggunakan validitas konstruk yang dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment expert*). Kemudian, untuk data kualitatif menggunakan uji triangulasi teknik.

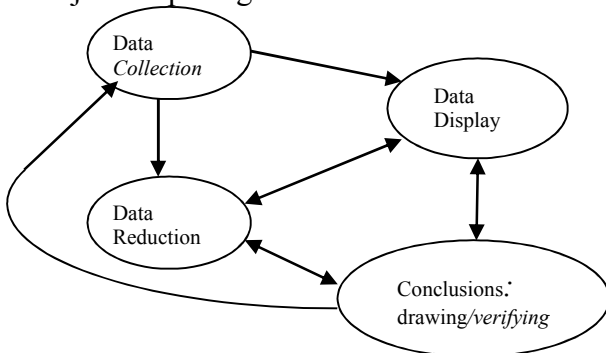
Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification*. Komponen analisis data ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)

(Sumber : Sugiyono, 2011: 246)

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa, setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber : Sugiyono, 2011: 247)

Tahap reduksi penelitian ini dilakukan dengan tahap seperti berikut :

- Melakukan evaluasi kinerja lembaga.
- Menentukan isu-isu strategis.
- Menguji validitas konstruksi dan kredibilitas data.
- Melakukan pembobotan terhadap isu-isu strategis. Untuk memudahkan perhitungan umumnya tim perencana menggunakan kriteria persentase dari 0 s.d 100. Jadi total

persentase dari masing-masing isu strategis berjumlah 100%. Isu strategis ini lebih lanjut disebut sebagai variabel (a), indikator setiap variabel/isu diberi simbol (b), dan setiap indikator dari variabel/isu memiliki rating (c).

- Melakukan perhitungan bobot variabel (a), bobot indikator (b) dan rating faktor serta jumlah total perkalian ($d = a \times b \times c$) pada setiap faktor S-W-O-T.

Display penelitian ini merupakan hasil rekapitulasi perhitungan SWOT dengan penyajian data dalam bentuk grafik dari limabelas isu strategis yang ditetapkan, berupa penetapan kuadran yang didapat dari hasil perhitungan SWOT sesuai rumus yang ditentukan. Melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W (misalnya hasilnya e) dan faktor O dengan T (misalnya hasilnya f). Perolehan angka ($e = x$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka ($f = y$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y.

Kemudian, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan harus bersifat kredibel dan benar-benar valid. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menentukan alternatif strategi dari limabelas isu strategis yang disusun melalui hasil perhitungan dan data-data yang valid. Selanjutnya, menganalisis renstra dengan strategi alternatif yang disusun dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) suatu program.

HASIL PENELITIAN

Pendidikan Teknik Bangunan JPTK FKIP UNS adalah salah satu program studi yang ada di FKIP Universitas Sebelas Maret. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan beralamat di jalan Ahmad Yani No. 200 Pabelan, Kartasura Kampus V Pabelan FKIP UNS Surakarta.

Tujuan Prodi PTB yaitu mendidik lulusan SMU/SMK dan sederajat sebagai tenaga pendidik dan teknisi dalam bidang struktur dan gambar bangunan yang berkualitas, mempunyai daya saing, dan siap berkembang ke arah profesional dalam jangka waktu studi tidak lebih dari 4 tahun.

Temuan dan Pembahasan

Prodi PTB memperoleh nilai kekuatan 3,381, kelemahan 2,987, peluang 3,642 dan ancaman 3,584. Posisi strategis Prodi PTB pada saat ini berada pada kuadran I (*Strength-Opportunity*) dengan nilai kekuatan 0,393 dan nilai peluang 0,058. Posisi ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana suatu organisasi menggerakkan kekuatan yang ada untuk menciptakan peluang. Maka strategi yang harus diciptakan pada Prodi PTB adalah strategi pertumbuhan yang agresif.



Gambar 3. Kuadran Prodi PTB FKIP UNS

Posisi kuadran I pada Prodi PTB secara umum diperoleh melalui lima belas isu strategis sebagai berikut:

Visi Misi

Posisi kuadran untuk visi misi Prodi PTB yang diperoleh memiliki kekuatan dengan nilai 0,045 dan memiliki peluang dengan nilai 0,012. Visi Misi memiliki kekuatan sebagai pengembang dan penghasil tenaga pendidik yang berkarakter kuat dan cerdas dalam bidang ilmu Pendidikan Teknik Bangunan. Misinya adalah menyiapkan tenaga pendidik, melaksanakan P2M, menciptakan mahasiswa berdaya saing dan memperpendek masa studi. Disamping itu upaya mendukung visi misi PTB untuk memperkenalkan PTB kepada masyarakat melalui acara-acara pertemuan sivitas akademika, website Prodi PTB yaitu ptb.fkip.uns.ac.id, program UNS menyapa di Jogja TV dan TA TV, membuat kalender meja yang didistribusikan di lingkungan internal dan eksternal (*stakeholder*) dan penyebaran leaflet. Upaya tersebut mengharuskan setiap komponen sivitas akademika melaksanakan aktifitas sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang mengarah pada tercapainya tujuan dan sasaran visi misi. Secara rinci realisasi visi, misi, tujuan dan sasaran prodi PTB tercermin dalam aspek-

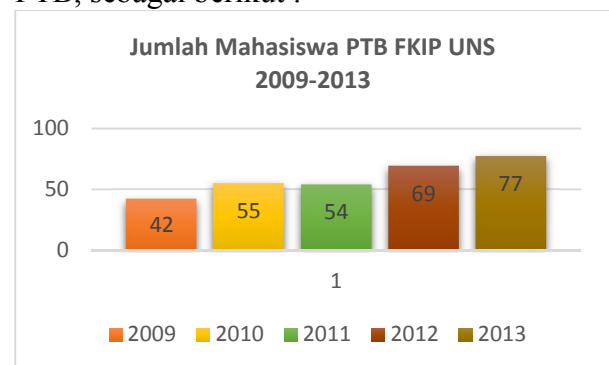
aspek utama yang mendukung Prodi. Diharapkan visi misi dapat menyesuaikan dengan dunia pendidikan dan mengharuskan lulusan mengikuti PPG (Program Profesi Guru).

Visi Misi juga berpotensi melalui tren positif untuk memperbanyak sekolah kejuruan yang menjadi rencana jangka panjang oleh pemerintah yang mencanangkan perbandingan SMK:SMA mencapai 70:30, dengan kebijakan tersebut juga berdampak positif bagi Prodi PTB sebagai tenaga pendidik sekolah kejuruan. Disamping itu dunia usaha menyalurkan perhatiannya melalui penelitian, pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kepercayaan publik.

Strategi yang tepat untuk Visi Misi adalah Strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi ini didukung dengan adanya PPL, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam ketrampilan mengajar di SMK (bidang pendidikan), sedangkan untuk praktik industri, mahasiswa dituntut untuk trampil sebagai tenaga ahli dibidang proyek bangunan dimana mahasiswa mengetahui proses pelaksanaan pembangunan suatu proyek (bidang non pendidikan). Melalui PPL dan PI dapat mendukung adanya sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan PTB.

Mahasiswa

Posisi strategis mahasiswa Prodi PTB yaitu memiliki nilai kekuatan 0,036 namun masih mengalami ancaman dengan nilai 0,024. Kekuatan variabel mahasiswa antara lain: sosialisasi Prodi PTB saat ini terbukti dengan adanya peningkatan input jumlah mahasiswa PTB, sebagai berikut :



Gambar 4. Jumlah Mahasiswa Pengelolaan mahasiswa PTB didasarkan pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa dengan melihat prestasi mahasiswa lain yang

menjuarai lomba atau proposal PKM nya lolos dan didanai dikti untuk menambah motivasi belajar.

Kemudian untuk ancumannya yaitu, terjadi persepsi yang berbeda antara mahasiswa dan Prodi PTB, sehingga mahasiswa sulit beradaptasi di lingkungan Prodi PTB.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk variabel mahasiswa yaitu, alokasi beasiswa diadakan secara khusus oleh Prodi PTB sebagai hadiah atau penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi, menjuarai lomba ataupun PKM. Motivasi belajar mahasiswa untuk menjuarai lomba-lomba ilmiah dapat dilaksanakan dengan mengundang dosen tamu yang diselenggarakan dalam kegiatan seminar atau workshop pada rencana kegiatan prodi. Disamping itu peran mahasiswa diharapkan aktif dengan kegiatan kemahasiswaan.

Kurikulum

Posisi strategis kurikulum pada Prodi PTB memiliki nilai kekuatan 0,08 dan memiliki nilai peluang 0,140. Kekuatan variabel kurikulum antara lain: kurikulum bertujuan untuk mencapai mahasiswa yang mempunyai kompetensi khusus dibidangnya. Seperti yang dituliskan pada visi dan misi prodi PTB adalah penghasil tenaga pendidik yang memang ditujukan memiliki kompetensi mengajar sebagai guru. Pencapaian tujuan tersebut melalui kejelasan substansi struktur kurikulum untuk mengantisipasi permasalahan yang ada dengan membuat strategi ekuivalensi

Peluang kurikulum dilakukan langsung pada penerapan kurikulum KBK yang pengaplikasiannya berdampak langsung kepada masyarakat dan mahasiswa diharapkan mempunyai pengalaman di lapangan. Kurikulum KBK menuntut dosen melakukan pembelajaran berbasis kompetensi menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*) guna memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki.

Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) merupakan strategi yang tepat diterapkan pada kurikulum yaitu, kurikulum tersebut harus diaplikasikan pada semua Program Studi di Universitas Sebelas Maret yang bertujuan

untuk mengembangkan visi misi Prodi serta pembelajaran yang diterapkan, melalui peninjauan kurikulum yang melibatkan warga kampus, diharapkan kurikulum dapat terlaksana dengan baik.

Dosen

Posisi strategis dosen Prodi PTB saat ini memiliki nilai kekuatan 0,088 dan memiliki nilai peluang 0,032. Kekuatan yang dimiliki variabel dosen yaitu adanya pengukuran produktivitas dosen melalui jumlah SKS yang menjadi beban mengajarnya atau jumlah jam mengajar di kelas. Saat ini dosen PTB melaksanakan komitmen kerja dosen yang didasarkan pada standar proses SNPT yang meliputi beban mengajar, jumlah jam bekerja dan pembuatan silabus masing-masing mata kuliah.

Disamping itu dosen juga berpeluang terlibat dalam asosiasi profesi yang bertujuan menjalin kerjasama kesamaan profesi dan mengembangkan keahliannya.

Strategi yang tepat untuk variabel dosen adalah Strategi SO (*Strengths-Opportunities*), antara lain melalui pemberdayaan kompetensi dosen yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dosen sesuai bidang yang ditekuni dan mencapai kualifikasi tinggi, sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi prodi. Sebagai pendukung kompetensi dosen, dosen di Prodi PTB diharapkan dapat mengikuti asosiasi profesi yang bertujuan menjalin kerjasama yang lebih luas untuk dapat mengeksplor kemampuan yang dimiliki dibawah naungan asosiasi profesi.

Sarana Prasarana

Posisi strategis sarana prasarana Prodi PTB saat ini memiliki nilai kekuatan 0,008 dan memiliki nilai ancaman 0,052. Sarana Prasarana memiliki kekuatan antara lain: setiap ruang kuliah memiliki kapasitas 20-80 mahasiswa dilengkapi LCD yang berada di masing-masing ruangan didasarkan standar sarana prasarana.

Kemudian ancaman yang dimiliki adalah karena keterbatasan dana maka Prodi PTB harus berinisiatif memperoleh anggaran dana untuk menambah jumlah alat-alat praktik atau Prodi PTB melakukan kerjasama dengan dunia kerja.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk variabel

sarana prasarana, yaitu menjalin kerjasama dengan dudi untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dengan peralatan yang lebih maju. Upaya meningkatkan kerampilan tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti kuliah magang.

Keuangan

Posisi strategis keuangan Prodi PTB saat ini memiliki nilai kekuatan 0,145 dan memiliki nilai peluang 0,077. Keuangan memiliki kekuatan sebagai berikut: transparansi dana Prodi PTB yaitu pembuatan RBA (Rencana Bisnis Anggaran). Anggaran Prodi PTB JPTK FKIP tahun 2011, memiliki daya serap 94,6 %, tahun 2012 memiliki daya serap 100%, kemudian tahun 2013 memiliki daya serap 69,6 %.

Keuangan juga mempunyai peluang, yaitu Prodi PTB pernah meraih hibah dari PHKI. Peraihan dana tersebut diharapkan dapat mendorong industri untuk mendanai penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pemanfaatan bersama fasilitas penelitian yang ada di perguruan tinggi agar lebih berdaya guna dan bermanfaat secara optimal.

Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) adalah strategi yang tepat diterapkan, antara lain *output* dan *outcome* penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing perguruan tinggi, baik dibidang nasional maupun internasional.

Proses Belajar Mengajar

Posisi strategis proses belajar mengajar Prodi PTB saat ini mempunyai kekuatan dengan nilai 0,036 dan ancaman mempunyai nilai 0,027. Kekuatan proses belajar mengajar yaitu, rata-rata staf pengajar memberikan kuliah 85,7 % dari total jadwal perkuliahan dalam satu semester. Selain itu, pembelajaran yang diberikan dosen dengan cara pembelajaran teori yang inovatif yang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran serta meningkatkan pembelajaran melalui *e-learning*. Penilaian pembelajaran ditetapkan dalam skala 100 kemudian disusun dalam skor akhir mahasiswa dan dikonversikan menjadi nilai dalam skala 5 dengan klasifikasi nilai A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan E (gagal).

Sedangkan ancaman yang dimiliki yaitu, di SMK saat ini sudah menerapkan kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia

Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat, yaitu monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dosen dilaksanakan secara periodik yaitu pada awal semester, pertengahan semester dan pada akhir semester dengan cara memonitor dan menghitung frekuensi mengajar pada Berita Acara Perkuliahan (BAP) masing-masing mata kuliah pada pertengahan semester dan akhir semester.

Manajemen

Posisi strategis manajemen Prodi PTB saat ini masih memiliki kelemahan dengan nilai 0,036 dan ancaman dengan nilai 0,024. Manajemen mempunyai kelemahan yaitu penilaian dosen dilakukan melalui umpan balik mahasiswa dan dosen, namun belum melibatkan *stakeholders* dan alumni.

Pengawasan pembelajaran pada Prodi PTB hanya dilakukan oleh LPP UNS dalam hal proses pembelajaran meliputi kelengkapan pembelajaran, model, silabus, RPP yang dibuat masing-masing dosen. Sedangkan pengawasan dari pihak luar kepada prodi PTB hanya berjalan pada BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan saat ini Prodi PTB terakreditasi B.

Kemudian, ancaman manajemen antara lain: pengawasan internal Prodi PTB dibagi menjadi 2 yaitu KJM (Kantor Jaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawasan Internal). Saat ini Prodi PTB belum menerapkan sistem TQM secara rutin, pelaksanaan TQM melalui Evaluasi Monitoring Internal yang diwajibkan pada setiap Prodi untuk membuat evaluasi tersebut.

Strategi WT (*Weakness-Threats*) merupakan strategi yang tepat yaitu dimana perencanaan program dibidang teknik bangunan melalui pengadaan jasa gambar dan konstruksi yang memanfaatkan mahasiswa, program ini dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri yang bergerak dibidang yang relevan.

Peran Dunia Usaha Dan Dunia Industri

Peran dunia usaha dan dunia industri berada pada kuadran IV dengan nilai (-0,043,-0,025). Peran Du/Di mempunyai kelemahan yaitu kurangnya kehadiran pakar kekampus dan kurangnya pengiriman magang mahasiswa kedalam dunia kerja. Sampai saat ini baru diterapkan pada program KKL dan PI, dimana mahasiswa dapat mengeksplor kemampuannya secara langsung di lapangan.

Kemudian, ancamannya adalah dalam usaha penempatan alumni atau lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, prodi PTB sampai saat ini belum melakukan pelatihan *hard skill*, padahal dunia kerja menuntut pekerja mempunyai *hard skill*.

Strategi WT (*Weakness-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan, antara lain: menambah kerjasama dengan LPTK diharapkan mahasiswa mampu melakukan program PPL di sekolah jurusan bangunan yang membutuhkan pengajar yang berkompeten. Kegiatan PPL bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan dunia pendidikan, sedangkan untuk menjalin kerjasama dengan Du/Di dapat melalui kunjungan ilmiah mahasiswa Prodi PTB.

Sistem Informasi

Posisi strategis sistem informasi Prodi PTB saat ini mempunyai kekuatan dengan nilai 0,03 dan ancaman mempunyai nilai 0,027. Kekuatan sistem informasi adalah pada dasarnya pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengamanan sistem informasi Program Studi PTB selalu mendukung secara proaktif semua sistem informasi yang dikembangkan oleh Fakultas.

Sedangkan ancaman sistem informasi adalah penanganan sistem informasi manajemen (SIM) diperlukan adanya teknisi khusus pada Prodi untuk mengakses informasi secara cepat. Namun pihak Prodi PTB saat ini belum memiliki tenaga tersebut. Hal ini perlu penanganan khusus dari Prodi PTB dalam pengembangan program kerja yang terkait dengan sistem informasi misalnya lebih menyediakan alat-alat TI untuk mengakses informasi dan penambahan alat-alat TI untuk proses pembelajaran agar lebih kondusif dan efisien.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan, antara lain pengelolaan sistem

informasi dan penyajian informasi dapat melalui website yang dikelola Prodi yaitu ptb.fkip.uns.ac.id dengan cara mengupdate secara rutin dan kontinyu, agar mahasiswa dan masyarakat dapat mengakses informasi mengenai Prodi PTB.

Unit Produksi

Unit produksi berada pada kuadran IV dengan nilai (-0,024,-0,014). Unit Produksi mempunyai kelemahan yaitu dikutip dari www.EMI.fkip.uns.ac.id bahwa persentase penjualan produk 0%.

Ancaman yang dimiliki unit produksi antara lain dunia kerja menuntut adanya ketepatan waktu dalam pengerjaan suatu produk, namun prodi PTB belum ada ketepatan waktu pengerjaan, melainkan dari *deadline* mata kuliah praktik.

Strategi WT (*Weakness-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan, antara lain: menambah peminat dan produk bernilai jual tinggi sehingga unit produksi pada Prodi PTB dapat berjalan. Kegiatan unit produksi ini juga dapat menambah nilai positif terhadap hasil praktik mahasiswa, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat.

Kerjasama

Kerjasama Prodi PTB dengan pihak luar (eksternal) menempati posisi kuadran III, yaitu peluang dengan nilai 0,03 dan masih memiliki kelemahan 0,028. Kelemahan kerjasama yaitu kerjasama yang terjalin antara prodi PTB dengan lembaga yang lain dibidang pendidikan yaitu melalui mata kuliah PPL dengan beberapa sekolah menengah kejuruan hanya didaerah Surakarta dan Sukoharjo yang masih bersifat lokal.

Kerjasama mempunyai peluang yaitu, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan melatih mahasiswa untuk mengajar dan berkompetensi untuk menjadi seorang tenaga pendidik, sehingga melalui kerjasama tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengeksplor kemampuannya dalam hal mengajar.

Strategi WO (*Weakness-Opportunities*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan, antara lain: melalui MoU pihak Prodi telah menjalin kerjasama dengan pihak luar yang bertujuan guna meningkatkan

pembelajaran di lapangan dan untuk penempatan lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya. Sedangkan dalam dunia pendidikan, dengan adanya PPL mahasiswa dapat memperoleh ketrampilan lebih melalui kerjasama dengan pihak luar negeri untuk memaksimalkan ketrampilan mengajar yang dimiliki.

Peran Pemerintah

Peran Pemerintah pada Prodi PTB menempati kuadran II dengan nilai ancaman 0,004 dan kekuatan 0,016. Peran pemerintah berkekuatan di bidang kesejahteraan, jumlah pengajuan permohonan beasiswa untuk mahasiswa penerima beasiswa berprestasi (PPA dan BBM) pada tahun 2013 yang diajukan Prodi PTB ke fakultas mencapai 23 mahasiswa, juga ada beasiswa Bidik Misi.

Disamping memberikan alokasi dana beasiswa, pemerintah juga berperan sebagai sumber dana penelitian yang dilakukan dosen Prodi PTB yang berasal dari universitas, fakultas dalam bentuk DIPA Penelitian Kompetitif maupun pengabdian kepada masyarakat kompetitif, Ditlitabmas Dikti, LIPI, Dinas/Departemen.

Kemudian, ancaman yang dimiliki antara lain: peraihan fasilitas-fasilitas dari pemerintah oleh prodi memerlukan tahapan atau persyaratan dimana Prodi PTB harus aktif untuk meraih fasilitas tersebut. Pemerintah hanya menyediakan anggaran peralatan bagi Prodi, namun kembali lagi bahwa Prodi harus aktif untuk mengajukan anggaran kegiatan untuk pengembangan peralatan untuk meraih anggaran tersebut.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan yaitu dengan adanya kerjasama dari sivitas akademika dalam pengajuan proposal ke berbagai pihak guna pengembangan peralatan dibutuhkan

Peran Teknisi dan Laboran

Peran teknisi dan laboran pada prodi PTB berada pada kuadran IV, dengan nilai ancaman 0,028 dan kelemahan 0,028. Kelemahan yang dimiliki antara lain jumlah teknisi/laboran kurang mencukupi, berdasarkan observasi, prodi PTB FKIP UNS hanya memiliki 2 orang pegawai laborat. Diperoleh informasi bahwa perekrutan teknisi jarang dilaksanakan dan untuk merekrut

pegawai laborat yang sudah diangkat tidak berdasarkan seleksi yang ketat, hanya sebagai formalitas saja.

Kemudian, ancamannya adalah pelatihan teknisi pada Prodi PTB sangat jarang dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah dana untuk pelatihan teknisi. Sehingga akibatnya kualitas teknisi kurang dan salah satu dampaknya adalah penataan alat praktik belum terstruktur.

Strategi WT (*Weakness-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan antara lain: mengadakan pelatihan teknisi untuk melatih teknisi yang lebih berkompeten, maka diharapkan pengelolaan sarpras semakin baik dan terstruktur.

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen PTB FKIP UNS menempati kuadran II, dengan kekuatan 0,068 dan ancaman 0,008. Kekuatan P2M yaitu peran mahasiswa dalam penelitian dosen, diharapkan mahasiswa ikut dalam pelaksanaan penelitian melalui tugas akhir atau skripsi mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui jalan penelitian yang dilakukan dari kerjasama antara mahasiswa dan dosen.

Kemudian, ancamannya adalah perolehan dana penelitian dan pengabdian melalui persaingan antar PT yang sangat ketat. Kompetisi ini bertujuan untuk menghasilkan luaran penelitian yang dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Strategi ST (*Strengths-Threats*) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan, antara lain: melakukan evaluasi alur atau arah jalannya penelitian, untuk dapat bersaing dengan penelitian PT lain dengan cara mengembangkan *research group* di tingkat prodi.

Analisis Perencanaan Strategis

Analisis masing-masing variabel strategi alternatif menggunakan metode SWOT yang disusun oleh peneliti dengan rencana strategi Prodi PTB 2011-2015. Tingkat kesesuaian rencana strategi PTB dengan strategi alternatif SWOT mencapai 50,67% yang ditinjau dari limabelas isu-isu strategis Prodi PTB. Kemudian tingkat ketidaksesuaiannya mencapai 49,33%, dikarenakan kegiatan

dalam renstra PTB yang tidak sesuai ini sebagian besar berupa kegiatan dilingkup fakultas atau universitas.

SIMPULAN

- 1) Hasil perhitungan SWOT PTB yang ditinjau dari limabelas isu-isu strategis, secara umum berada pada posisi kuadran I dengan nilai kekuatan 0,393 dan nilai peluang 0,058.
- 2) Strategi yang diterapkan adalah strategi agresif, dimana Prodi PTB dapat menggerakkan semua kekuatan untuk menciptakan peluang. Prodi PTB diharuskan memiliki *mindset* cepat untuk mendukung strategi agresif.
- 3) Persentase tingkat kesesuaian rencana strategi PTB dengan strategi alternatif SWOT mencapai 50,67 % yang ditinjau dari limabelas isu-isu strategis Prodi PTB.

SARAN

1. Analisis SWOT secara mendetail perlu dilakukan disemua jenjang pendidikan
2. Responden yang dimintai data, mereka yang mempunyai kompetensi dalam institusi
3. Jumlah responden untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan agar data lebih mewakili.
4. Analisis SWOT diprogramkan secara rutin selama periode kepemimpinan (4 tahun sekali)
5. Analisis SWOT perlu ditinjau dari semua aspek berdasarkan SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

DAFTAR PUSTAKA

Analisis kebijakan kuantitas Proporsi SMK:SMA (Kajian). (2013). Diperoleh 24 Maret 2014, dari <http://mrbabo.wordpress.com/2013/01/02/analisis-kebijakan-kuantitas-proporsi-smksma-kajian/>

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Barliana, M. Syaom. (2014). *Proyek Pembangunan Siswa SMK dan Antisipasi LPTK : Antara Revolusi dan Inovasi*. Diperoleh 27 Januari 2014, dari http://www.academia.edu/1031619/R-evolusi_dan_Inovasi_SMK.
- Kementerian Pendidikan Nasional/direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2011). *Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Lomba Kinerja Program Studi Berbasis EMI. (2013). Diperoleh 14 April 2014, dari <http://Emi.fkip.uns.ac.id>
- Pendidikan Teknik Bangunan. (2011). *Rencana Strategi Program Studi PTB FKIP UNS 2011-2015*. Surakarta : Tim Penyusun Rencana Strategi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
- Pendidikan Teknik Bangunan, Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. (2010). *Borang Akreditasi Program Studi SI Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS*. Surakarta : Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
- Pendidikan Teknik Bangunan,. Tim *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (2013). *Pelacakan alumni FKIP Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Surakarta : Tim Penyusun *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Universitas Sebelas Maret. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 553/h27/pp/2009. (2009). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dalam Sistem Kredit Semester Universitas Sebelas Maret*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.